

BAB IV

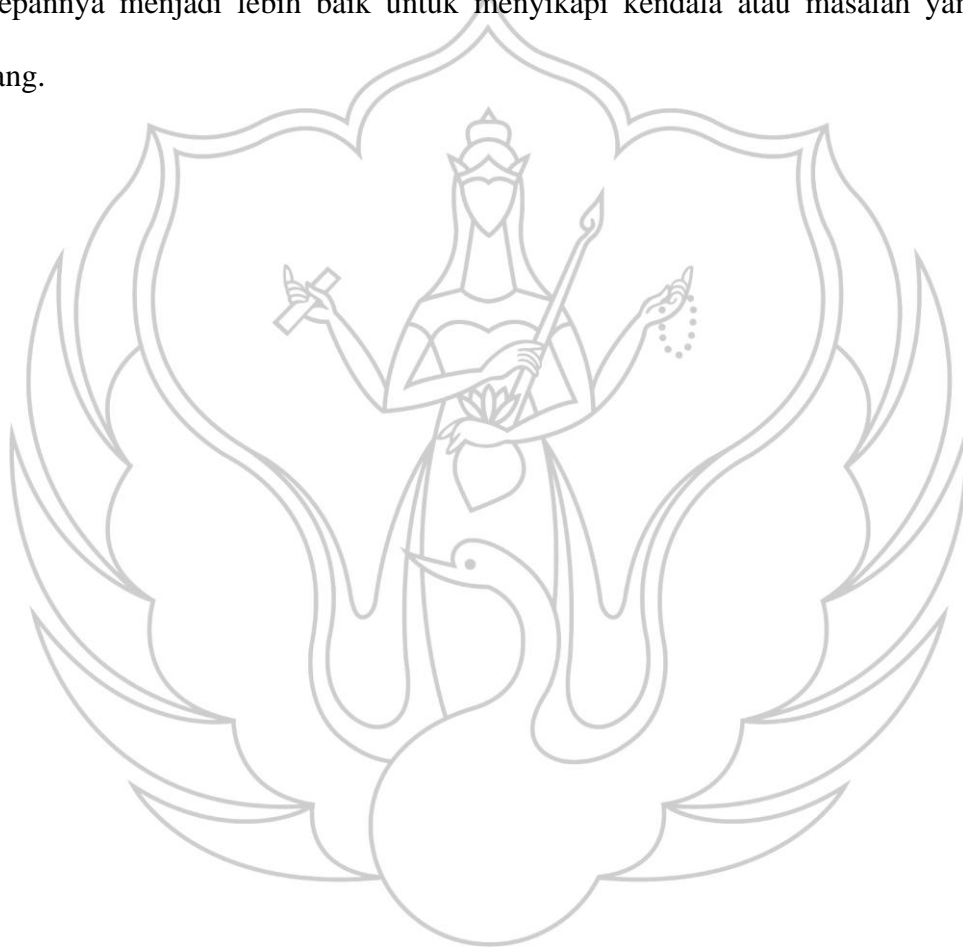
KESIMPULAN

Karya tari Terasing berangkat dari peristiwa lampau penata ketika adanya wabah virus Covid-19 dan juga penata merasakan sendiri bagaimana rasanya virus ini berada di dalam tubuh penata. Awal terciptanya gagasan atau ide penciptaan karya ini dikarenakan adanya keresahan dalam hati dan pikiran penata dengan kejadian atau musibah ini dan juga ingin menuangkan perasaan ini ke dalam bentuk karya tari. Proses penciptaan karya tari Terasing sangat memerlukan proses penghayatan rasa emosional disetiap adegannya untuk mendukung penyampaian cerita pada karya tari ini.

Karya tari Terasing menggunakan metode dari Alma Hawkins dalam bukunya yang berjudul *Creating Through Dance* (1946), yang diterjemahkan oleh Y. Sumandiyo Hadi (1990) dengan judul “Mencipta Lewat Tari”. Hawkins menjelaskan bahwa metode penciptaan tari meliputi eksplorasi, improvisasi, dan komposisi. Memiliki susunan adegan didalamnya yang terdiri dari *introduction*, adegan 1, adegan 2, adegan 3 dan *ending*. Komposisi gerakannya mengambil dari gerak-gerak yang bervolume besar seperti merentangkan tangan atau kaki, gerak memeluk, gerak saling bersentuhan dan gerak menyakiti diri sendiri.

Karya tari Terasing merupakan sebuah koreografi kelompok dengan 6 penari perempuan dan berdurasi 20.00 menit menggunakan tipe tari dramatik yang disajikan dalam bentuk pertunjukan langsung di *Procenium Stage* Jurusan Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Proses penciptaan karya tari ini dilaksanakan kurang lebih selama 3 bulan dengan UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta

melewati 3 seleksi yaitu 1 seleksi proposal karya, 2 seleksi progress penciptaan karya. Dalam proses pembuatan karya tari Terasing ini banyak dampak positif baik bagi penata tari maupun pendukung-pendukung lainnya. Terlepas dari beberapa kendala yang terjadi selama proses penciptaan, penata merasa sangat bersyukur akan hal yang sudah terjadi. Hal ini sebagai evaluasi diri untuk kedepannya menjadi lebih baik untuk menyikapi kendala atau masalah yang datang.



DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Tertulis

- Ariani. Rizka, Dkk, 2020, “Ragam Penanganan dan Pencegahan Covid-19 di Rumah Sakit dan Klinik Primer”, Medan: Umsupress.
- Candra. Oki, 2021, “Pembentukan Kondisi Fisik”, Jawa Tengah: Eureka Media Aksara.
- Diah. Ni Made, dkk, 2021, “Pandua bagi Keluarga dan Masyarakat Pencegahan dan Isolasi Mandiri Anak dan Remaja dengan Covid-19”, , Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Effendi. Adi Teruna, dkk, 2020, “Mengenal Covid-19 (Corona Virus Disease-2019), Bogor: Percetakan IPB, hlm. 22.
- Hadi. Y. Sumandiyo, 1996, “*Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*”, Yogyakarta: Manthili, , Hal. 39.
- Hadi. Y. Sumandiyo, 2017, “*KOREOGRAFI – Ruang Prosenium*”, (Yogyakarta: Cipta Media :), hal 10.
- Hadi. Y. Sumandiyo, 2011, “Koreografi: Bentuk-Teknik-Isi”, Yogyakarta: Cipta Media, Hal 76.
- Hawkins. Alma M., 2003, “Creating Through Dance”, diterjemahkan oleh Y. Sumandiyo Hadi, “Mencipta Lewat Tari”, Yogyakarta: Manthili Yogyakarta.
- Ikmal. Novita Maulida, dkk, “*Kebijakan Pemerintah Indonesia Dalam Penanganan Covid-19*”, Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah, Vol.19 (No. 2), Desember 2021, hal. 155-166.
- Iyan, 2021, “Perawatan Pasien Isolasi Sosial”, Sulawesi Selatan: Pustaka Taman Ilmu.
- Kritian Pakpahan. Aknolt Kritian, dkk, 2021, “Pedoman Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Mahasiswa”, Bandung: Universitas Katolik Parahyangan.
- Kuswandi. M, 2023, “Sains Covid-19”, Yogyakarta: UGMPress.
- Mer. La, 1986, “ *Dances Composition, the Basic Elements*”, Terj. Soedarsono, Yogyakarta: Lagaligo.
- Miroto. Martinus, 2022, “Dramaturgi Tari”, Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Murgiyanto. Sal, 1983, “Koreografi”, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rohman. Taufiqur, 2020, “Pejuang Covid-19”, Tangerang Selatan: Indocamp.
- Saharullah, 2022, “Komponen Latihan Fisik”, Gunungsari: Badan Penerbit UNM.
- Situmorang. Jonar T.H., 2022, “Mengenal Kepribadian Manusia”, Yogyakarta: Cahaya Harapan.
- Smith. Jackqueline, 1985, “*Dance Composition A Practical Guide For Teachers*”, Terj. Ben Suharto, S.S.T, Ikalasti Yogyakarta, Hal. 27.
- Sumarto. M, 2023, “Membangun Kembali Kekuatan Jiwa: MOTIVASI Mengatasi Trauma”, Yogyakarta: Cahaya Harapan, hal. 23.

- Suyasa. I Ketut, dkk, 2021, “*Sehat dan Bahagia Selama Menjalani Isolasi Mandiri Covid-19*”, Denpasar : Baswara press.
- Widyastutieningrum. Sri Rochana, dkk, 2014, “Pengantar Koreografi”, Surakarta: ISI Press Surakarta.
- Wiranegara. Chibita, 2020, “Dahsyatnya Percaya Diri”, Temanggung: Desa Pustaka Indonesia.
- Yudhaningtyas. Sasaria Prima, 2022, “Pengantar Seni Tari dan Gerak Dasar”, Madiun: UNIPMA Press Universitas PGRI Madiun.

B. Narasumber

- Oktawiningsih. Esti, “Wawancara perihal Isolasi Mandiri yang Dialami oleh Narasumber”, Via Whatsapp, 10 September 2025.

C. Webtografi

- AndraFarm, “Tabel Perkembangan Terkait Kasus Virus Korono (Corona) di Seluruh Indonesia Per Kota/Kabupaten sampai 14 Januari 2024”, 2024, <https://m.andrafarm.com/andra.php?i=daftar-co19-kota&urut=2&asc=01100000000>, Diakses pada tanggal 9 September 2025.
- Ariezky, “Pentingnya Tata Cahaya Dalam Teater”, Scribd, 18 Agustus 2015, <https://id.scribd.com/doc/275006340/Tata-Cahaya>. Diakses pada tanggal 3 Maret 2026.
- Darmawan Dadijono, “Koreografi Ratapan”, YouTube, 15 November 2021, <https://www.youtube.com/watch?v=HzQCjx7K80E>, Diakses pada tanggal 9 September 2025.
- DetikBali, “Mengapa Warna Merah Dipilih Sebagai Tanda Bahaya? Ini Penjelasan Ilmiahnya”, Detik.com, 28 April 2025, <https://www.detik.com/bali/berita/d-7888323/mengapa-warna-merah-dipilih-sebagai-tanda-bahaya-ini-penjelasan-ilmiahnya>. Diakses pada tanggal 9 April 2026.
- Dr. Rizal Fadli, “Efek Panik Baca Berita Corona, Waspada Gejala Psikosomatis”, Halodoc, 26 Maret 2020, https://www.halodoc.com/artikel/efek-panik-baca-berita-corona-waspada-gejala-psikosomatis?srsId=AfmBOopYJe9113ep0qDK32PCnj7pKB7ut0oPQ7K5M5g60fKFX_m1vP68, Diakses pada tanggal 20 Februari 2026.
- Galeri Solo, “NEO-Karya Tari yang Lahir dari Kondisi Covid-19”, YouTube, 22 Juni 2021, <https://youtu.be/kXM5hsQ49MI?si=7AIdTaEwE7al2hvr> Diakses pada tanggal 9 September 2025.
- IHC Telemed, “Trauma Dapat Menurunkan Daya Ingat, Benarkah”, telemed.ihc.id, 2021, <https://telemed.ihc.id/artikel-detail-758-Trauma-Dapat-Menurunkan-Daya-Ingat,-Benarkah.html>, Diakses pada 9 September 2025.

- Jeysree Ochwani, “Makna Warna Abu-Abu, Psikologi, dan lain-lainnya”, Octet, 16 Juni 2025, [ungkapan emosional dan perjuangan batin manusia dalam menghadapi pandemi Covid-19 melalui pengalaman isolasi mandiri yang dialami penata](#), Diakses tanggal 9 Mei 2026.
- Judy Scott-Kemmis, “The Color White”, Empowered By Color, 10 Agustus 2018, <https://www.empower-yourself-with-color-psychology.com/privacy-policy.html>.
- Kantor Pusat Andra Farm, “*Tabel Perkembangan Terkait Kasus Virus Korona (Corona) Di Seluruh Indonesia Per Kota / Kabupaten sampai 14 Januari 2024*”, AndraFarm.com, Senin (15/1/2024)
- Novita Maulida Ikmal,dkk, “*Kebijakan Pemerintah Indonesia Dalam Penanganan Covid-19*”, Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah, Vol.19 (No. 2), Desember 2021, hal. 155-166.
- Ns. Nurma Zela Gustina, S.Kep., M.Kep, 2022, “Remaja dan COVID-19”, Jawa Tengah, PT. Pena Persada Kerta Utama, hlm. 16, dikutip dalam Greece, 2020.
- Poel Saoduon, “Perubahan Gaya Hidup Masyarakat Pasca Pandemi Covid-19 Menurut Perspektif Durkheim” , Kompasiana, 16 Juni 2023, https://www.kompasiana.com/powelsoaduon7740/648bd6e44d498a3c9b1d2434/perubahan-gaya-hidup-masyarakat-pasca-pandemi-covid-19-menurut-perspektif-durkheim?page=3&page_images=1 .
- Raditya Ndaru Aji,dkk, “*Introspeksi Diri, Apakah Justru Menghambatmmu?*”, Jurnal Konsorsium Psikologi Ilmiah Nusantara, Vol. 9 (NO. 2), 2 Januari 2023. Diakses pada tanggal 10 September 2025.
- Ririn Purba, “*Kepanikan Sosial Akibat Munculnya Covid-19*”, Jurnal PKS Volume 19, Nomor 2 Agustus 2020: 124.
- RS. BHAYANGKARA SURABAYA, “Tetap Tenang, Begini Cara ISOLASI MANDIRI”, 2021, <https://rs-bhayangkarasurabaya.id/baca/artikel/156/tetap-tenang-begini-cara-isolasi-mandiri.html> , Diakses pada tanggal 9 Desember 2025.
- Santoso, AMH. 2021. COVID-19 : VARIAN DAN MUTASI, *JMH Jurnal Medika Hutama*, Vol 03 No 02 Januari 2021.
- Wikikamus, “Asing”, Wikikampus, Terakhir diubah 18 Februari 2026, <https://id.wiktionary.org/wiki/asing>, Diakses pada tanggal 27 Februari 2026.
- Wikipedia, “*COVID-19*”, The Free Encyclopedia, terakhir disunting 9 September 2025, <https://en.wikipedia.org/wiki/COVID-19> (Diakses pada tanggal 9 September 2025).
- Wikipedia, “*Isolasi (medis)*”, Ensiklopedia Bebas, Terakhir diubah pada 19 Juli 2023, [https://id.wikipedia.org/wiki/Isolasi_\(medis\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Isolasi_(medis)) , Diakses pada tanggal 9 September 2025.
- Wikipedia, “*Pandemi Covid-19 di Indonesia*”, Ensiklopedia Bebas, terakhir diubah 4 Agustus 2025, https://id.wikipedia.org/wiki/Pandemi_Covid-19_di_Indonesia , Diakses pada tanggal 23 Februari 2026.